



PEMBINAAN GUNA MENUMBUHKAN MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS I BLITAR, JAWA TIMUR

Dwi Wachidiyah Ningsih¹⁾; Moh. Nasichin²⁾; Arkisman³⁾

¹⁾ dwiwachidiyah@gmail.com, Fakultas Hukum, Universitas Gresik, Jawa Timur

²⁾ muhamadnasichin@gmail.com, Fakultas Hukum, Universitas Gresik, Jawa Timur

³⁾ arkismanfhug@gmail.com, Fakultas Hukum, Universitas Gresik, Jawa Timur

Abstract

Coaching is carried out to improve the quality, piety to God Almighty, intellectuals, attitudes, and behaviors, skill training, professional, and physical and spiritual health of children both inside and outside the criminal justice process. It is hoped that the coaching will be formed a generation that is always optimistic, reaching hope, and treading the future. Independence is related to a person who is independent, creative, and able to stand alone, namely having the self-confidence that can make a personable as an individual to adapt and take care of everything by himself. This community service activity is carried out in the form of coaching residents at the Special Child Development Institute (LPKA) Class I Blitar, East Java. Community service activities are carried out by providing motivational and independent materials so as to increase the confidence of residents in welcoming the future after completing the coaching period.

Keywords: *Coaching, Motivation, Independence, Future*

Abstrak

Pembinaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap, dan perilaku, pelatihan keterampilan, profesional, serta kesehatan jasmani dan rohani anak baik di dalam maupun di luar proses peradilan pidana. Diharapkan dengan adanya pembinaan akan terbentuk generasi yang selalu optimis, menggapai asa dan menapaki masa depan. Kemandirian berkenaan dengan pribadi yang mandiri, kreatif dan mampu berdiri sendiri yaitu memiliki kepercayaan diri yang bisa membuat seseorang mampu sebagai individu untuk beradaptasi dan mengurus segala hal dengan dirinya sendiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan bentuk pembinaan kepada penghuni di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar, Jawa Timur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemberian materi motivasi dan kemandirian sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri para penghuni dalam menyongsong masa depan setelah menyelesaikan masa pembinaan.

Kata Kunci: Pembinaan, Motivasi, Kemandirian, Masa Depan

PENDAHULUAN

Lembaga atau tempat anak menjalani masa pidananya disebut Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), tugasnya melaksanakan pembinaan anak didik pemasyarakatan (Widodo, 2017). Menurut Kementerian Hukum dan Ham, menjelaskan bahwa peraturan nomor 18 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja LPKA pada bab III ayat 1 bahwa LPKA dibagi menjadi 2 yaitu kelas I dan II. Pengklasifikasian pada LPKA kelas 1 tersebut didasarkan atas kedudukan, kapasitas, dan beban kerja. LPKA berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pemasyarakatan (Yuliana, Asba, & Tijjang, 2021). Anak yang berkonflik dengan hukum adalah yang telah berumur 12 tahun, tetapi belum berumur 18 tahun yang diduga melakukan tindak pidana (Nirwanda, Pitoewas, & Halim, 2019). Hak-hak anak meliputi pembinaan, pembimbingan, pengawasan, pendampingan, pendidikan, dan pelatihan, juga hak lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fungsi Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA), yaitu sebagai tempat anak menjalani masa pidananya dan memberi hak-hak anak meliputi pembinaan, pembimbingan, pengawasan, pendampingan, pendidikan, dan pelatihan (Candrawati, 2018; Saputri, Widarthara, Putra, Arsitektur, & Arsitektur, 2021).

Permasalahan yang sering terjadi pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) umumnya terkait dengan kondisi psikologis pada anak seperti ketidakpercayaan diri setelah



mereka menjalani masa hukuman. Psikologis ini juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan tempat yang dihuni anak dalam melaksanakan pembinaan, misalnya kejenuhan, rasa tidak aman, dan rendah diri. Umumnya anak berada di tengah keluarga untuk dapat berkembang dengan baik. Sangat dibutuhkan dukungan positif dari lingkungan dan masyarakat sekitar untuk anak agar mereka bisa menjadi pribadi yang lebih bermanfaat. Mereka tidak memiliki kesempatan yang sama seperti anak pada umumnya, karena mereka harus menjalani pembinaan di dalam LPKA yang secara langsung akan mempengaruhi karakter maupun psikologisnya. Masa depan anak juga menjadi permasalahan, banyak ditemukan anak yang minder dan tidak percaya diri setelah mereka menjalani masa pembinaan, sehingga diperlukan kiat-kiat dalam menumbuhkan motivasi dan kemandirian anak guna menyongsong masa depannya.

Pembinaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap, dan perilaku, pelatihan keterampilan, profesional, serta kesehatan jasmani dan rohani anak baik di dalam maupun di luar proses peradilan pidana (Dwijayanti, 2017). Diharapkan dengan adanya pembinaan akan terbentuk generasi yang selalu optimis, menggapai asa dan menapaki masa depan. Kemandirian berkenaan dengan pribadi yang mandiri, kreatif dan mampu berdiri sendiri yaitu memiliki kepercayaan diri yang bisa membuat seseorang mampu sebagai individu untuk beradaptasi dan mengurus segala hal dengan dirinya sendiri (Damayanti, 2019; Zein, Saputra, & Feriawan, 2021).

Mengingat pentingnya pembinaan khususnya dalam pemberian motivasi dan kemandirian anak ini, maka Fakultas Hukum, Universitas Gresik perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu media yang menghubungkan dunia pendidikan dengan masyarakat sekitar (Arnas et al., 2021; Hendra et al., 2021; Hendra, Lestary, Aswia, Kalbuana, & Saulina, 2022; Kalbuana, Kurnianto, Abdusshomad, & Indra Cahyadi, 2022; Kurniawan et al., 2022; Pratiwi, Prihatanto, Triwijaya, Kurniawan, & Arifianto, 2022; Sihono, Fatkhulloh, Saputro, Herwanto, & Kalbuana, 2021; Yohana et al., 2022). Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan anak-anak pada LPKA Blitar memiliki pandangan guna menyongsong kehidupannya yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar, Jawa Timur yang beralamat di Jl. Bali No.76, Karangtengah, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137. Seluruh dosen/narasumber yang akan memberikan materi telah memiliki latar belakang/ kompetensi dibidang hukum, materi ini disampaikan secara offline didalam ruangan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Tahapan pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Tahap **pertama** merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini dosen telah mempersiapkan materi yang berhubungan dengan motivasi dan kemandirian anak. Pada tahap ini dosen/narasumber mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh penghuni di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar, Jawa Timur.

Tahap **Kedua** selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini dosen/narasumber akan membuka kelas dengan memberikan materi terkait dengan motivasi dan kemandirian anak setelah nantinya menyelesaikan masa hukuman. Narasumber akan berkenalan dengan peserta secara bergantian. Setelah proses perkenalan dengan peserta pelatihan selesai dilanjutkan dengan pemberian materi dari dosen/narasumber. Diharapkan seluruh peserta nantinya memiliki semangat kembali guna menyongsong kehidupannya setelah mereka menjalani masa pembinaan.



Tahap **Ketiga** yang terakhir adalah tahap evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para peserta pelatihan terkait dengan rencana yang akan dilakukan setelah menyelesaikan masa pembinaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembinaan bagi penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar, Jawa Timur diselenggarakan oleh Fakultas Hukum, Universitas Gresik dan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 18 Nopember 2022 yang dihadiri oleh penghuni di LPKA Kelas 1 Blitar. Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan pembukaan yang dipimpin langsung oleh Dwi Wachidiyah Ningsih selaku ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan ini diawali dengan perkenalan singkat oleh tim dosen/narasumber dan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Materi yang disampaikan cukup menarik, karena selama ini para peserta masih belum percaya diri ketika nantinya menyelesaikan masa pembinaan sehingga setelah berakhirnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para peserta semakin yakin dengan masa depannya walaupun saat ini mereka lebih banyak menghabiskan waktunya di LPKA berbeda dengan anak-anak pada umumnya. Bahkan setelah menyelesaikan masa pembinaanpun peserta juga masih dapat melanjutkan pendidikannya yang sempat tertunda dikarenakan sedang menjalani masa pembinaan di LPKA.



Gambar 1

Pemberian Motivasi dan kemandirian anak

Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri, sebelumnya dilakukan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada para peserta pengabdian terkait dengan rencana yang akan dilakukan setelah menyelesaikan masa hukumannya nanti. Dosen/narasumber membuat kesimpulan terkait dengan materi yang telah disampaikan.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pembinaan bagi penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar dengan pemberian materi motivasi dan kemandirian mampu meningkatkan rasa percaya diri para penghuni dalam menyongsong masa depannya setelah menyelesaikan masa pembinaan. Pembinaan bagi anak yang berkonflik dengan hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) merupakan perwujudan kepedulian nyata negara untuk melindungi dan menghargai hak-hak anak.

**Saran**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilangsungkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar dinilai sangat memuaskan bagi para penghuni, diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya dapat disampaikan terkait dengan kewirausahaan dan pemasaran digital guna meningkatkan kemampuan informasi teknologi terkini bagi para penghuni Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar sehingga keterampilan tersebut mampu menunjang kebutuhan para penghuni setelah menyelesaikan masa pembinaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnas, Y., Ismail, K. G. S. M., Kurniawati, Z., Kurnianto, B., Wibowo, I. H., & Kalbuana, N. (2021). Pelatihan perawatan / service AC untuk masyarakat sekitar Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 90–99.
- Candrawati, S. D. (2018). Implementasi Yuridis Terhadap Pelaksanaan Hak Pendidikan Anak Didik Pemasarakatan Pelaku Pembunuhan Santri di Lamongan. *Al-Hukama The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 8(2), 248–253. Retrieved from <http://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/alhukuma/article/view/647>
- Damayanti, E. (2019). Meningkatkan Kemandirian Anak melalui Pembelajaran Metode Montessori. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.333>
- Dwijayanti, M. (2017). Diversi Terhadap Recidive Anak. *Rechtidee*, 12(2), 88–100. Retrieved from <https://doi.org/10.21107/ri.v12i2.3244.g2540>
- Hendra, O., Aswia, P. R., Lestary, D., Kardi, Solihin, & Kalbuana, N. (2021). Pengenalan Unit Penanggulangan Keadaan Darurat Di Bandara Bagi Siswa SMK Penerbangan di Wilayah Lampung dan Sidoarjo. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 232–239.
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan. *Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan*, 2(2), 72–77.
- Kalbuana, N., Kurnianto, B., Abdusshomad, A., & Indra Cahyadi, C. (2022). Peningkatan Kemampuan Personil Penerbangan Pada Pelayanan Jasa Kebandarudaraan Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Manajemen Bandar Udara. *Pengmasku*, 2(1), 57–65. <https://doi.org/10.54957/PENGMASKU.V2I1.190>
- Kurniawan, L., Budiman, M., Moenandar, P. H., Arifin, Z., Hidayat, M., & Yulandari, S. (2022). Kartini milenial yang menguasai manajemen dan teknologi komputerisasi bagi santriwan/ti Panti yauma yatim dan duafa Paseban- Jakarta Pusat. *Pengmasku*, 2(1), 66–75.
- Nirwanda, S., Pitoewas, B., & Halim, A. (2019). Efektivitas Pola Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II bandar Lampung. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(2), 248–253. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/19109>
- Pratiwi, D. I., Prihatanto, R., Triwijaya, S., Kurniawan, M. A., & Arifianto, T. (2022). Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Mahasiswa di Kota Madiun. *Pengmasku*, 2(2), 109–118.
- Sabaruddin, Puluhulawa, F. U., & Hamim, U. (2021). Model Pembinaan Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Sistem Pemasarakatan “ Model for Children in Conflict With The Law in The Penal System ”. *Philosophia Law Review*, 1(2), 104–125. Retrieved from <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/plr/article/view/12130>



- Saputri, A., Widyarthara, A., Putra, G. A., Arsitektur, P., & Arsitektur, D. P. (2021). Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Blitar Tema: Arsitektur Perilaku. *Jurnal Pengilon*, 1(5), 531–548.
- Sihono, S., Fatkhulloh, A., Saputro, R., Herwanto, D., & Kalbuana, N. (2021). Pendalaman Buku Ajar Elektrikal dan Elektronika Pesawat Udara Bagi Guru SMK Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 2(1), 46–54. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.462>
- Widodo, S. (2017). Diversi Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Asasi Anak yang Berhadapan dengan Hukum Studi di Pengadilan Negeri Purwokerto. *Jurnal Kosmik Hukum*, 17(1), 52. Retrieved from <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/KOSMIK/article/view/2318>
- Yohana, Wangsih, I. C., Pertiwi, C. P. A., Robayany, A. T., Agustina, Tarigan, P., ... Kalbuana, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Keuangan Bagi Pengurus E-Warong Kube Jasa di Wilayah DKI Jakarta Barat. *Pengmasku*, 2(2), 98–108.
- Yuliana, S., Asba, P., & Tijjang, B. (2021). Penyelesaian Tindak Pidana Penganiayaan Melalui Diversi. *Litigasi*, 9(November). Retrieved from <https://journalstih.amsir.ac.id/index.php/julia/article/view/58>
- Zein, A., Saputra, E., & Feriawan, F. U. (2021). The Value of Independent Character Education In Surah Al-Insyirah. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 46–52. Retrieved from <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/248%0Ahttps://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/download/248/190>